

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES AIR DINGIN TERHADAP NYERI LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM

Mariene Wiwin Dolang
Stikes Pasapua Ambon
Email: marienedolang@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Bhayangkara Ambon tahun 2018. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan desain "one group pretest-posttes" bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum di beri perlakuan, setelah di beri perlakuan kemudian dilakukan *posttest*. Sampel yang di ambil dalam melaksanakan penelitian ini adalah berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Bhayangkara Ambon. **Diskusi:** Kompres dingin bekerja dengan menstimulasi permukaan kulit untuk mengontrol nyeri. Terapi dingin yang diberikan mempengaruhi impuls yang dibawa oleh serabut taktik A-Beta untuk lebih mendominasi sehingga akan menutup impuls nyeri akan terhalangi. **Simpulan:** Berdasarkan analisa data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Bhayangkara Ambon. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat untuk meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap ibu post partum yang mengalami luka perineum agar terhindar dari komplikasi yang mungkin timbul dan menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan ibu post partum

Kata Kunci : Nyeri, Luka Perineum, Kompres Air Dingin

ABSTRACT

Objective: The purpose of this study: The purpose of this study was to determine the effect of cold water compresses on perineal wound pain in post partum mothers at Bhayangkara Ambon Hospital in 2018. **Method:** This study used a pre-experimental design with a "one group pretest-posttes" design aimed to know the effect of giving cold compresses to the perineal wound pain by giving a pretest before being treated, after being given a treatment then posttesting. Samples taken in carrying out this study were 15 people using incidental sampling techniques. **Results:** The results showed that there was an effect of giving cold water compresses to perineal wound pain in post partum mothers at Bhayangkara Hospital Ambon. **Discussion:** Cold compresses work by stimulating the surface of the skin to control pain. Cold therapy that is given affects the impulses carried by tactile A-Beta fibers to dominate more so that it will close the impulse pain will be blocked. **Conclusion:** Based on the analysis of available data, it can be concluded that there is an effect of giving cold water compresses to the pain of perineal wounds in post partum mothers in Ambon's Bhayangkara Hospital. The results of this study are expected to be input for health workers, especially nurses to improve services in providing nursing care to post partum mothers who suffer perineal injury to avoid complications that may arise and reduce the level of pain felt by post partum mothers

Keywords: Pain, Perineal Wound, Cold Water Compress

PENDAHULUAN

Masa nifas (puerperium) merupakan masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu. Hal yang seringkali di alami oleh ibu nifas adalah luka pada daerah perineum yang terjadi pada waktu proses persalinan (Wulandari dan Handayani, 2011).

Luka pada daerah perineum di definisikan sebagai adanya robekan spontan maupun karena tindakan episiotomy pada saat melahirkan janin. Luka perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak

jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Luka pada perineum umumnya terjadi di garis tengah dan bisa meluas apabila persalinan terlalu cepat dan ukuran bayi yang besar (Prawitasari dkk, 2015).

Setiap ibu yang telah menjalani proses persalinan akan merasakan nyeri. Nyeri yang dirasakan oleh ibu post partum akan menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti gangguan rasa nyaman saat duduk, berdiri, berjalan dan bergerak yang dapat menimbulkan masalah di antaranya Sub involusi uterus, pengeluaran lochia yang tidak lancar

dan perdarahan pasca partum (Rahmawati, 2011)

Nyeri yang dirasakan oleh ibu post partum pada bagian perineum juga akan berpengaruh terhadap mobilisasi yang dilakukan oleh ibu seperti pola istirahat, pola makan, pola tidur, suasana hati ibu, kemampuan untuk buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK), aktivitas sehari-hari antara lain dalam hal mengurus bayi, mengerjakan pekerjaan rumah tangga, sosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat, dan menghambat ketika ibu akan mulai bekerja (Judha, 2012)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan perineum. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak terjadi dalam masyarakat, 50% dari kejadian robekan perineum didunia terjadi di Asia (Imamah, 2012). Sedangkan di Indonesia pada tahun 2014 angka kejadian robekan perineum adalah 67,2%, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 60% pada tahun 2013 (WHO, 2014).

Hasil pendataan yang dilakukan peneliti di ruang kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon, didapatkan jumlah data ibu bersalin pada bulan April sampai Mei 2018 sebanyak 20 orang dan hampir dari keseluruhan ibu yang bersalin baik *primipara* maupun *multipara* mengalami luka perineum. Sampai saat ini penanganan ibu post partum yang mengalami nyeri luka perineum di ruang kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon hanya menggunakan metode farmakologi yaitu dengan memberikan obat analgetik. Selain itu ibu yang mengalami nyeri luka perineum hanya melakukan tindakan perawatan luka seperti mencuci luka perineum dengan sabun, melakukan cebok dari depan ke belakang dan mengeringkan alat genitalia.

Mengingat permasalahan yang dapat timbul sebagai akibat dari robekan perineum pada saat melahirkan, maka perlu dilakukan penanganan dengan mengembangkan metode nonfarmakologis yang tidak memiliki efek samping, simple dan nyaman untuk ibu seperti dengan melakukan kompres air dingin. Kompres air dingin dapat mengurangi aliran darah ke daerah perineum sehingga mencegah terjadinya perdarahan (Judha, 2012).

Kompres air dingin juga merupakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri selain dengan menggunakan obat-obatan karena dapat menimbulkan efek analgetik dengan memperlambat kecepatan hantaran saraf sehingga impuls yang mencapai otak akan lebih sedikit (Rahmawati, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Pemberian Kompres Air Dingin Terhadap Nyeri

Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon".

METODE

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien post partum di ruang kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dan besar sampel dalam penelitian sebanyak 15 ibu post partum.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon pada tanggal 8 oktober - 8 november 2018.

Analisa bivariat dilakukan untuk untuk mengetahui apakah ada terjadi perubahan skala nyeri akibat perawatan luka pada pasien post partum yang mengalami luka perineum sebelum dan sesudah diberi kompres air dingin. Analisis statistik menggunakan uji *T-Berpasangan* (dependen sampel t-test) jika data terdistribusi normal dan uji *Wilcoxon* jika data tidak terdistribusi normal.

HASIL

Dari tabel 1 dapat diketahui data distribusi frekuensi karakteristik hasil penelitian berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 13 (86,7%) responden, penganut agama islam sebanyak 10 (66,7%) responden, tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 10 responden (66,7%) dan pekerjaan responden terbanyak adalah IRT sebanyak 11 responden (73,3%).

Dari tabel 2 diketahui bahwa sebelum diberikan kompres air dingin terdapat 7 responden (46,7%) yang mengalami nyeri sedang dan 53,3% responden yang mengalami nyeri berat. Sedangkan setelah diberikan kompres air dingin terdapat terdapat 2 responden (13,3%) yang mengalami nyeri ringan dan sebagian besar (86,7%) yang tidak mengalami nyeri.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada uji *Test Of Normality Shapiro-Wilk* diketahui nilai sig adalah $0,000 < 0,05$, maka data dikategorikan berdistribusi tidak normal.maka data tersebut berdistribusi tidak normal sehingga digunakan uji Wilcoxon.

Pada tabel 4 diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan intensitas nyeri setelah diberikan kompres air dingin. Hasil uji stastistik menunjukan bahwa $p = 0,001$ karna nilai $p < 0,005$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap intensitas nyeri luka perineum

pada ibu post partum di ruang kebidanan rumah sakit bhayangkara ambon.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon Tahun 2018

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
17-18 Tahun	2	13,3
20-30 Tahun	13	86,7
Agama		
Islam	10	66,7
Kristen	5	33,3
Pendidikan		
SMA	5	33,3
Perguruan Tinggi	10	66,7
Pekerjaan		
IRT	11	73,3
Wiraswasta	2	13,3
PNS	2	13,3
Total	15	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 2 Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Di Berikan Kompres Air Dingin Di Ruangan Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon Tahun 2018

Tingkat nyeri	n	%
Sebelum		
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringat	7	46,7
Nyeri Sedang	8	53,3
Nyeri Berat	0	0
Sesudah		
Tidak nyeri	13	86,7
Nyeri Ringat	2	13,3
Nyeri Sedang	0	0
Nyeri Berat	0	0
Total	15	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 3 Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	shapiro-wilk		
	stastistik	df	p
Pre	0,643	15	0,000
Post	0,421	15	0,000

Sumber : Data primer, 2018

Tabel 4 Pengaruh Kompres Air Dingin Terhadap Nyeri Luka Perineum Di Ruangan Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Ambon Tahun 2018

	n	Mean	Z	P
Nyeri Luka Perineum	Negatif Ranks	15	8,00	
	Positif Ranks	0	0,00	
	Ties	0	-3,472	0,001
	Total	15		

Sumber : Data primer, 2018

DISKUSI

Kompres air dingin merupakan suatu metode dalam penggunaan suhu rendah

setempat yang dapat menimbulkan beberapa efek fisiologis yang dapat memberikan relaksasi pada otot yang tegang dan kekakuan sendi.

Selain itu kompres dingin merupakan suatu prosedur menempatkan suatu benda dingin pada tubuh bagian luar. Dampak fisiologisnya adalah vasokonstriksi pada pembuluh darah, mengurangi rasa nyeri, dan menurunkan aktivitas ujung saraf pada otot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena ada pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Bhayangkara Ambon.

Terjadinya perbedaan intensitas nyeri kompres dingin karena respon fisiologi yang saling berbeda. Respon fisiologis tubuh terhadap kompres dingin mempengaruhi tubuh dengan cara menyebabkan pengecilan pembuluh darah (vasokonstriksi), mengurangi aliran darah ke daerah luka sehingga dapat mengurangi resiko perdarahan dan oedema, kompres dingin menimbulkan efek analgetik dengan memperlambat kecepatan hantaran saraf sehingga impuls nyeri yang mencapai otak akan lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2015) bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah kompres hangat atau kompres dingin untuk mengurangi nyeri luka perineum. Penelitian serupa juga ditujukan oleh Ayang Dyaning Putri (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kompres air dingin terhadap tingkat nyeri luka perineum pada ibu nifas di RSU PKU Muhammadiyah Bantul menyatakan bahwa ada pengaruh kompres dingin terhadap tingkat nyeri luka perineum pada ibu post partum

SIMPULAN

Ada pengaruh pemberian kompres air dingin terhadap nyeri luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Bhayangkara Ambon

SARAN

Diharapkan menjadi sumber informasi bagi ibu post partum yang lainnya agar bisa menjadikan kompres air dingin sebagai salah satu alternatif selain dengan menggunakan obat-obatan dalam melakukan penanganan terhadap nyeri luka perineum.

REFERENSI

Henretty Kevin, 2014. *Ilustrasi Obstetri*. Indonesia: CV Pentasada Medika Edukasi

- Imamah, E.N. 2009. *Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan*. Vol.02 (6).Surya
- Judha, Mohammed. 2012. *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Jakarta: Nuha Medika
- Prasetyo, S.N. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawitasari dkk, 2015. *Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muatilan Kabupaten Magelang*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 3. (2): 76-81
- Purwaningsih AA, Rahayu. 2015. Efektivitas kompres hangat dan kompres dingin untuk mengurangi laserasi perineum Nyeri pada primipara di Candimulyo agelang Jurnal Penelitian Internasional dalam Ilmu Kesehatan Vol 3
- Rahmawati, E, 2011. *Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka Perineum Pada Ibu Nifas* di BPS Siti Alfirdaus Kingking Kab.Tuban
- Ristu Wiyani, Jumratul Adawiyah, 2017. *Efektivitas Kompres Dingin Terhadap Lama Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Post Partum*
- Rosmawar Cut, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Leserasi Pada Persalinan Normal* di Puskesmas Tanah Jambo Aye Panton Labu. Jurnal Ilmiah STIKES U'BUDIYAH Vol2, No.1
- Seventina Nurul Hidayah, 2015. *Hubungan Antara Vulva Hygiene Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum* di BPS Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kab.Tegal
- Wiknjosastro, H. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wulandari dan Handayani, 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing